

PENGEMBANGAN KAWASAN TERPADU STASIUN MANGGARAI

Soraya Yuliana Tunggal

Program Studi Arsitektur, Universitas Mercu Buana, Jakarta-Indonesia
e-mail: ayatunggal@gmail.com

ABSTRACT

*Jakarta as one of the major cities in Indonesia and Southeast Asia's largest, has a very high activity. Based on data obtained from the official website Dep. PU (Public Works Department), indicates that 7 million people commit traffic movements per day in Greater Jakarta, where 3.08 million of whom use private vehicles and the rest use public transport modes. There are several problems associated with transportation in Jakarta, one of which is an imbalance between the number of vehicles and transport facilities to accommodate activities that cause congestion. Facilities offered by the government so far as the construction of toll roads in the city and outside the busway proven less able to accommodate vehicles passing in Jakarta (Bappenas, 2006). The concept of the building's apartments and Manggarai station is **Expression Structure**. At Manggarai station, at the station roof cover using truss (**Truss**) that form is created as the bottom leaves, which in total cover up to 6 lines on the top rail. In the apartments, the basic structure using **Diagrid** which reflect the external shape of the tower apartments with diagonal poles are sturdy as it can distribute the load properly. Thus creating a column-free space.*

Keywords: transportation, railway station, expression structure

ABSTRAK

*Jakarta sebagai salah satu kota besar di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara, memiliki aktifitas yang sangat tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Dep. PU (Departemen Pekerjaan Umum), menunjukkan bahwa 7 juta orang melakukan pergerakan lalu lintas per hari di Jabodetabek, dimana 3,08 juta di antaranya menggunakan kendaraan pribadi dan sisanya menggunakan moda angkutan umum. Terdapat beberapa masalah berkaitan dengan transportasi di Jakarta, salah satunya adalah ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dan fasilitas untuk menampung aktifitas transportasi tersebut yang menyebabkan kemacetan. Fasilitas yang ditawarkan pemerintah selama ini seperti pembangunan jalan Tol dalam-luar kota dan busway terbukti kurang mampu menampung kendaraan yang melintas di Jakarta (Bappenas, 2006). Konsep pada bangunan apartemen dan stasiun Manggarai ini yaitu **Ekspresi Struktur**. Pada stasiun manggarai, pada bagian penutup atap stasiun menggunakan struktur rangka batang (**Truss**) yang bentuknya dibuat seperti bagian bawah dedaunan, yang keseluruhannya menutupi hingga 6 jalur kereta pada bagian atas. Pada Apartemen, struktur dasar menggunakan **Diagrid** yang merefleksikan bentuk eksternal dari tower apartemen dengan diagonal tiang penyangga yang kokoh karena dapat mendistribusikan beban dengan baik. Sehingga menciptakan ruang bebas kolom.*

Kata Kunci : transportasi, stasiun keretap api, ekspresi struktur